

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* TENTANG MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP UNTUK SMA**



**CINDY ATTIKA
18031006**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* TENTANG MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP UNTUK SMA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**CINDY ATTIKA
18031006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

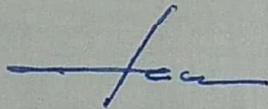
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* TENTANG MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP UNTUK SMA**

Nama : Cindy Attika
NIM/TM : 18031006/2018
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

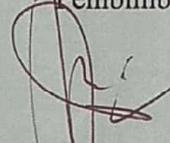
Padang, 01 November 2022

Mengetahui:
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Ardi M.Si.
NIP. 19660606 199303 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

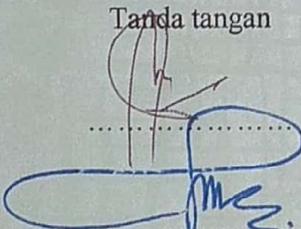
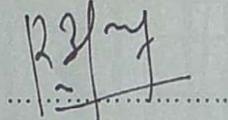
Nama : Cindy Attika
NIM/TM : 18031006/2018
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi

PENGEMBANGAN *BOOKLET* TENTANG MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP UNTUK SMA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 01 November 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Ardi, M.Si.	
Anggota	: Dr. Syamsyurizal, M.Biomed	
Anggota	: Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Attika

NIM/TM : 18031006/2018

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Booklet tentang Materi Klasifikasi Makhluk Hidup untuk SMA**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 November 2022

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan,



Cindy Attika
NIM. 18031006

*Kupersembahkan karya sederhanaku teruntuk
wanita terhebat dan laki-laki istimewa yang Allah
hadirkan dalam perjalananku menggapai cita-citaku.
Ibuku (Susilawati), dan Ayahku (Ali Amat), untuk
do'a, motivasi, dan dukungannya, terima kasih.*

ABSTRAK

Cindy Attika, 2022. “Pengembangan *Booklet* tentang Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk SMA”.

Kurikulum 2013 memiliki sistem pembelajaran berpusat pada peserta didik. Hal ini lebih menekankan peserta didik untuk lebih aktif mencari dan menjadi pelajar mandiri. Namun, minat peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, mampu memotivasi peserta didik dan dapat dipelajari secara mandiri, berupa *booklet*. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan *booklet* tentang materi klasifikasi makhluk hidup untuk SMA yang valid dan praktis

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R & D), menggunakan 3 tahapan dari 4 tahap model pengembangan 4-D Model (*define, design, develop & disseminate*). Subjek penelitian ini adalah tiga orang dosen Departemen Biologi FMIPA UNP dan satu orang guru beserta 35 orang peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sunggal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara guru, angket observasi peserta didik, angket validasi dan angket uji praktikalitas. Data primer yang diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa *booklet* yang dikembangkan memiliki rata-rata nilai 85.99% dengan kriteria valid oleh validator. Ditinjau dari aspek praktikalitas, *booklet* yang dikembangkan memiliki nilai rata-rata 94.19% oleh guru dan 96.30% oleh peserta didik. Keduanya dengan kriteria sangat praktis. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah dihasilkan *booklet* tentang materi klasifikasi makhluk hidup untuk SMA yang valid dan sangat praktis.

Kata kunci: *Booklet*, media pembelajaran, klasifikasi makhluk hidup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan *Booklet* tentang Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk SMA”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya mengetahui ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi yang sangat berarti, terutama diajukan kepada.

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku dosen pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing selama menjalani perkuliahan dan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Syamsyurizal., dan Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd, M.Pd., selaku dosen penguji dan validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi dan produk penelitian.
3. Ibu Helsa Rahmatika, S.Pd, M.Pd., selaku validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan produk penelitian ini.
4. Ibu Elvi Julianida Daulay, S.Pd., M.Si., selaku validator dan guru Biologi SMA Negeri 1 Sunggal.
5. Bapak Zulhamdi, M.Pd., sebagai responden praktikalitas dan guru Biologi SMA Negeri 1 Sunggal.

6. Peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Sunggal yang telah bersedia menjadi subjek observasi dan subjek penelitian.
7. Pimpinan beserta dosen, karyawan/ti dan laboran Departemen Biologi FMIPA UNP.
8. Kepala SMA Negeri 1 Sunggal yang telah memberikan izin penelitian, Bapak/Ibu majelis guru dan karyawan-karyawati yang telah membantu kelancaran penelitian.
9. Sahabat serta teman-teman yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi.

Semoga semua bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini sebaik mungkin, namun bila masih terdapat kesalahan atau kekeliruan, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Spesifikasi Produk	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Definisi Istilah	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Subjek dan Objek Penelitian	20

E. Data Penelitian	20
F. Instrumen Pengumpulan Data	21
G. Prosedur Pengembangan	21
H. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UH Kelas X Semester Ganjil Juli-Desember 2021	4
2. Kriteria Bahan Ajar yang Menarik Menurut Peserta	5
3. KI dan KD Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.....	15
4. Indikator Variabel Skala Linkert.....	26
5. Kategori Kevalidan	26
6. Kategori Kepraktisan	27
7. Hasil Analisis Peserta Didik	29
8. Materi Biologi Kelas X yang Sulit Menurut Peserta Didik	30
9. Kompetensi Inti.....	31
10. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pembelajaran	31
11. Daftar Validator untuk Validitas Produk	39
12. Hasil Penilaian Uji Validitas Produk	39
13. Saran-saran Validator dan Perbaikan terhadap <i>Booklet</i> Klasifikasi Makhluk Hidup	40
14. Data Hasil Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Guru	41
15. Data Hasil Uji Praktikalitas <i>Bokklet</i> oleh Peserta Didik	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir Pengembangan <i>Booklet</i>	18
2. Tahapan Pengembangan <i>Booklet</i> dengan <i>Four-D Model</i>	25
3. Tampilan Cover Depan <i>Booklet</i>	34
4. Tampilan Cover Belakang <i>Booklet</i>	34
5. Tampilan Pendahuluan <i>Booklet</i>	35
6. Tampilan Daftar Isi <i>Booklet</i>	35
7. Tampilan Peta Konsep <i>Booklet</i>	35
8. Tampilan Uraian Materi <i>Booklet</i>	36
9. Tampilan Info Bio <i>Booklet</i>	37
10. Tampilan Glosarium <i>Booklet</i>	38
11. Tampilan Daftar Pustaka <i>Booklet</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Wawancara Guru Biologi.....	55
2. Hasil Angket Wawancara Guru Biologi	57
3. Angket Observasi Peserta Didik	59
4. Hasil Angket Observasi Peserta Didik.....	62
5. Nilai UH Kelas X Semester Ganjil Juli-Desember 2021	65
6. Kisi-kisi Angket Validitas <i>Booklet</i>	66
7. Angket Validitas <i>Booklet</i> oleh Validator	67
8. Lembar Angket Hasil Validasi <i>Booklet</i> oleh Validator.....	70
9. Analisis Data Hasil Uji Validitas <i>Booklet</i> oleh Validator	86
10. Kisi-kisi Angket Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Guru.....	88
11. Angket Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Guru.....	89
12. Lembar Angket Hasil Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Guru.....	91
13. Analisis Data Hasil Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Guru	93
14. Kisi-kisi Angket Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Peserta Didik	94
15. Angket Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Peserta Didik	95
16. Lembar Angket Hasil Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Peserta Didik	97
17. Analisis Data Hasil Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Peserta Didik.....	101
18. Surat Izin Penelitian dari Kampus	102
19. Surat Izin Penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan Sunggal	103
20. Surat Balasan dari Sekolah.....	104
21. Dokumentasi Penelitian	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana untuk mencari ilmu dan mengasah keterampilan untuk perkembangan yang optimal. Pada hakikatnya pendidikan dapat diartikan sebagai proses bimbingan terhadap berbagai potensi yang dimiliki manusia sampai terbentuknya kepribadian yang berkualitas baik jasmani maupun rohani (Masykur, 2019: 11). Pendidikan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu berbagai upaya telah dilakukan pemerintah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti perubahan struktur kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu program terencana yang telah dirancang secara sistematis. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ibrahim (2012: 2) bahwa kurikulum adalah seperangkat program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan agar tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 (K-13) yang memiliki sistem pembelajaran berpusat pada peserta didik. Dalam pembelajaran, peserta didik dituntut lebih aktif mencari dan memecahkan permasalahan itu sendiri dengan bimbingan dari guru. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 68 Tahun 2013 yang menyatakan perubahan pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi melalui kegiatan penyampaian informasi kepada peserta didik dengan menggunakan media. Menurut Prastowo (2015), Kurikulum 2013 mengajak guru untuk menjadi lebih kreatif dan profesional

dengan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Media berperan penting dalam pembelajaran karena dapat memberi variasi (Muhson, 2010: 3-4). Variasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.

Media pembelajaran sebaiknya dibuat berdasarkan kebutuhan peserta didik agar materi yang disampaikan dengan bahan ajar tersebut menjadi lebih bermakna, dapat diterima, dipelajari, dan dipahami peserta didik. Pengembangan dan penggunaan media pembelajaran oleh guru akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh Putra dkk. (2017: 2017) bahwa media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, hal ini karena peserta didik lebih tertarik dan antusias mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar lebih maksimal.

Salah satu media untuk membantu proses pembelajaran yang dapat digunakan adalah *booklet*. Hal ini didukung oleh penelitian Ghazali (2009: 38) yang mengemukakan bahwa *booklet* dapat dipilih sebagai media pembelajaran karena dapat memuat banyak tulisan dan gambar. Imtihana dkk. (2014: 187) mengemukakan bahwa *booklet* dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat menarik minat peserta didik, karena memiliki bentuk yang sederhana dan memiliki banyak ilustrasi serta warna yang menarik. *Booklet* adalah salah satu bahan ajar yang berisi informasi yang disajikan dengan ukuran kecil dan praktis. Menurut Erna (2016: 874) *booklet* memiliki keunggulan diantaranya mudah dibawa, karena

berukuran kecil dan tipis, dilengkapi penjelasan yang ringkas dan sistematis sehingga mudah dipahami, serta dilengkapi dengan gambar-gambar sebagai ilustrasi sehingga mudah dalam memahami penjelasan.

Pengembangan *booklet* ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran karena *booklet* menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan disertai gambar. Hal ini didukung oleh Fitriasih dkk. (2019: 102) bahwa *booklet* dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam proses pembelajaran biologi. Sejalan dengan Pralisaputri (2016: 148) mengemukakan bahwa *booklet* diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Pengembangan *booklet* sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2020: 505) didapatkan hasil bahwa *booklet* layak digunakan sebagai sumber belajar biologi dan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik dan juga guru. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhtiarni (2021: 36) yang menunjukkan bahwa *booklet* adalah media pembelajaran yang sesuai digunakan sebagai pelengkap materi pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik dan didapatkan hasil bahwa *booklet* dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan pengalaman penulis melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Negeri 1 Sunggal, terungkap bahwa kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Pembelajaran biologi yang dilaksanakan masih mengalami beberapa kendala, diantaranya yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk melakukan praktek seperti laboratorium biologi yang terlalu kecil

serta kurangnya media pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat belajar peserta didik.

Guru biologi di SMA Negeri 1 Sunggal Ibu Elvi Julianida Daulay, S.Pd, M.Si, telah berusaha menggunakan berbagai media pembelajaran baik cetak maupun elektronik. Meskipun demikian media pembelajaran yang sering digunakan yaitu media cetak berupa buku paket. Buku yang digunakan memuat materi secara umum, sehingga peserta didik membutuhkan bantuan guru dalam menjelaskan materi, selain itu pada materi masih minim akan gambar pendukung. Minimnya ketersediaan bahan ajar atau bahan ajar yang digunakan belum bervariasi, mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya terungkap bahwa materi klasifikasi makhluk hidup dianggap sebagai salah satu materi yang sulit dipahami. Hal ini ditunjukkan pada lembar observasi peserta didik, dimana sebanyak 85.7% peserta didik memilih klasifikasi makhluk hidup sebagai materi yang paling sulit dipahami pada kelas X. Hal ini juga dibuktikan dengan rendahnya rata-rata nilai UH peserta didik yaitu 58,14. Sedangkan batas KKM yaitu 78, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai UH Kelas X Semester Ganjil Juli-Desember 2021

No.	Materi	Nilai			
		Rata-rata	% ≤ KKM	% ≥ KKM	KKM
1.	Ruang Lingkup Biologi	79,72	40%	60%	78
2.	Keanekaragaman Hayati	81,28	26%	74%	
3.	Klasifikasi Makhluk Hidup	58,14	97%	3%	

Sumber: Guru Biologi SMA Negeri 1 Sunggal.

Materi klasifikasi makhluk hidup dianggap paling sulit oleh peserta didik dikarenakan banyak istilah-istilah bahasa latin dan nama ilmiah yang belum dikenal oleh peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup, materi terlalu banyak dan

padat, dan materi bersifat hafalan, serta bahan ajar yang tersedia kurang menarik, maka dari itu peserta didik menyatakan membutuhkan sumber belajar yang dapat dipelajari secara mandiri. Secara rinci hasil ini dapat dilihat pada Lampiran 4.

Berdasarkan hasil angket observasi peserta didik, terungkap bahwa sebanyak 60% peserta didik sudah memiliki bahan ajar sendiri dalam pelajaran biologi, namun sebanyak 57,1% peserta didik kesulitan memahami materi yang disajikan dalam bahan ajar, 65,7% peserta didik kurang tertarik dengan sumber belajar yang biasa digunakan, dan sebanyak 94,3% peserta didik membutuhkan sumber belajar yang dapat dipelajari secara mandiri.

Berdasarkan hasil analisis angket observasi peserta didik, diperoleh beberapa kriteria bahan ajar yang menarik menurut peserta didik yaitu diketahui bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang memaparkan materi dengan jelas, singkat, dan lengkap. Sumber belajar yang sudah ada yakni buku paket yang selama ini digunakan, sudah disertai gambar namun gambar yang disajikan tidak berwarna hal ini membuat desain buku paket kurang menarik. Selanjutnya peserta didik menginginkan bahan ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan terdapat penjelasan untuk masing-masing istilah. Serta peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat materi jika bahan ajar yang digunakan disertai dengan gambar dan berwarna. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Bahan Ajar Yang Menarik Menurut Peserta Didik

No.	Pilihan	Persentase
1.	Bacaan disertai gambar	74,3%
2.	Berwarna pada setiap halaman	40%
3.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	62,9%
4.	Materi yang disampaikan jelas, singkat dan lengkap	74,3%
5.	Berukuran lebih praktis	22,9%
6.	Terdapat penjelasan untuk masing-masing istilah	45,7%

Berdasarkan karakteristik bahan ajar yang disukai oleh peserta didik, maka peneliti berpendapat bahwa *booklet* dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik dan praktis dalam mempelajari materi klasifikasi makhluk hidup. Hal ini berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang peneliti dapati selama menjalani kegiatan PLK di SMA Negeri 1 Sunggal, dengan diterapkannya Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) yakni 50% tatap muka dan 50% daring membuat proses pembelajaran menjadi sangat tidak efisien. Karena durasi belajar mengajar yang terbatas, peserta didik membutuhkan tambahan bahan ajar yang dapat membantu mereka memperoleh informasi. Adapun *booklet* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran tentang materi klasifikasi makhluk hidup. *Booklet* dapat dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik yang digunakan untuk melengkapi kekurangan pada bahan ajar utama. Hal ini didukung oleh Yudistira (2021) pada penelitiannya yang menyatakan bahwa *booklet* dapat dijadikan suplemen bahan ajar atau bahan ajar tambahan. Media *booklet* yang menarik dan berukuran kecil diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis telah melakukan penelitian pengembangan *booklet* tentang materi klasifikasi makhluk hidup untuk SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang tertarik membaca atau menggunakan buku paket.
2. Peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi Klasifikasi Makhluk

Hidup.

3. Belum tersedianya bahan ajar *booklet* tentang materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan *booklet* tentang materi klasifikasi makhluk hidup untuk SMA yang valid dan praktis?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan *booklet* tentang materi klasifikasi makhluk hidup untuk SMA yang valid dan praktis.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, dapat menggunakan *booklet* sebagai salah satu tambahan bahan ajar dalam proses pembelajaran biologi.
2. Bagi peserta didik, sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu agar lebih mandiri, dapat meningkatkan ketertarikan untuk membaca serta lebih memahami materi pelajaran.
3. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam membuat media pembelajaran biologi berupa *booklet*.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi dan referensi bagi penelitian dalam pengembangan media pembelajaran berupa *booklet*.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media *booklet* tentang materi klasifikasi makhluk hidup untuk kelas X SMA. *Booklet* klasifikasi

mahluk hidup ini dibuat lebih sederhana agar peserta didik mudah memahami materi. Secara umum produk ini berisi materi mengenai klasifikasi makhluk hidup yang ringkas dan jelas dan diperkuat dengan gambar pendukung lainnya. *Booklet* klasifikasi makhluk hidup yang dikembangkan didesain semenarik mungkin untuk peserta didik agar tidak bosan dalam membaca. *Booklet* ini dilengkapi dengan gambar berwarna dan menarik yang diharapkan dapat menstimulasi peserta didik lebih tertarik dan meningkatkan minat belajar secara aktif dan mandiri. Gambar-gambar yang disajikan memiliki resolusi yang jelas dan relevan dengan materi. *Booklet* dirancang dengan ukuran yang lebih kecil dari buku paket dan praktis, sehingga mudah dibawa kemana saja oleh peserta didik.

Booklet ini dibuat dengan menggunakan kertas ukuran A5 dalam posisi portrait. *Booklet* yang dikembangkan memiliki sistematika sebagai berikut: cover, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, kompetensi belajar, peta konsep, materi, info bio, glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis. Proses pembuatan *booklet* menggunakan aplikasi Microsoft Word 2019, jenis font yang digunakan pada *booklet* diantaranya *Harlow Solid Italic*, *Lucida Calligraphy*, *Broadway*, *Bauhaus 93*, namun didominasi oleh *Calibri* dan *Times New Roman*. *Booklet* didesain dengan menggunakan banyak variasi warna. Warna yang mendominasi pada desain *booklet* adalah warna coklat, putih, dan biru. Pemilihan warna yang digunakan pada *booklet* didasarkan pada pilihan peserta didik pada angket observasi yang disebar. Secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 4.